

BAB III

DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Kelurahan Harapan Tani Km 8

Kelurahan Harapan Tani merupakan salah satu wilayah administratif yang berada di Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Sebelum berstatus sebagai kelurahan, wilayah ini merupakan Desa Harapan Tani yang berkembang sebagai kawasan permukiman dan pertanian masyarakat. Secara geografis, Kelurahan Harapan Tani menjadi salah satu pusat aktivitas ekonomi masyarakat Kecamatan Kempas yang didominasi oleh sektor pertanian, perkebunan, perdagangan, dan jasa.

Berdasarkan berbagai sumber administrasi daerah, Kelurahan Harapan Tani telah berkembang sebagai wilayah permukiman sejak sebelum tahun 1980-an. Perkembangan tersebut ditandai dengan bertambahnya jumlah penduduk, sarana pendidikan, fasilitas umum, serta meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat. Kondisi ini menjadikan wilayah Harapan Tani memiliki peranan penting dalam mendukung pembangunan Kecamatan Kempas.

Perubahan penting dalam sejarah pemerintahan wilayah ini terjadi pada tanggal 21 Juni 2014 ketika Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir secara resmi mengubah status Desa Harapan Tani menjadi Kelurahan Harapan Tani. Peresmian tersebut dilakukan oleh Bupati Indragiri Hilir, H.M. Wardan, melalui pembukaan papan



nama Kantor Lurah Harapan Tani dan penandatanganan prasasti peresmian. Perubahan status ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, serta percepatan pembangunan daerah.

Setelah berubah status menjadi kelurahan, Harapan Tani menjadi salah satu pusat pelayanan pemerintahan di Kecamatan Kempas. Posisi ini semakin strategis karena Kecamatan Kempas berkedudukan di Kelurahan Harapan Tani sebagai salah satu pusat administrasi kecamatan. Selain berfungsi sebagai pusat pelayanan masyarakat, wilayah ini juga berkembang sebagai kawasan perdagangan dan pertanian yang mendukung perekonomian masyarakat setempat.

Hingga saat ini, Kelurahan Harapan Tani terus mengalami perkembangan baik dari segi infrastruktur, pelayanan publik, maupun aktivitas ekonomi masyarakat. Berbagai program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat fungsi Kelurahan Harapan Tani sebagai salah satu wilayah penting di Kecamatan Kempas.

B. Demografi

1. Batas Wilayah Daerah

Letak geografi Kelurahan Harapan Tani, terletak diantara

Sebelah Utara	: Kelurahan Sungai Ara
Sebelah Selatan	: Kecamatan Batang Tuaka.
Sebelah Barat	: Desa Simpang Jaya

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Sebelah Timur : Desa Sungai Dusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2. Luas Wilayah Desa

Pemukiman	:350ha
Pertanian/Perkebunan	:6.538,5ha
Kebun Kas Desa	:4ha
Perkantoran	:0,25ha
Sekolah	:1ha
Jalan	:5ha
Lapangan Sepak Bola dan Bola Voli	:1ha
Pustu (Puskesmas Pembantu)	:0,25ha
Koperasi Unit Desa	:-
Lahan Persiapan Sarana Lainnya	:-

3. Orbitasi

- Jarak ke ibu kota Kecamatan Kempas : 5 km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan Kempas : $\pm 10-15$ menit
- Jarak ke ibu kota Kabupaten Indragiri Hilir (Tembilahan) : 52 km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten Indragiri Hilir : $\pm 90-120$ menit

C. Potensi Desa dalam Aktifitas Ekonomi

Kelurahan Harapan Tani merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar di Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir. Potensi tersebut didukung oleh ketersediaan sumber daya alam, luas wilayah yang didominasi oleh lahan pertanian dan



perkebunan, serta sumber daya manusia yang sebagian besar bekerja pada sektor agraris. Berdasarkan data penggunaan lahan, sebagian besar wilayah Kelurahan Harapan Tani dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian dan perkebunan, yang menunjukkan bahwa sektor ini menjadi basis utama perekonomian masyarakat. Keberadaan lahan perkebunan yang luas memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan berbagai komoditas unggulan yang mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.⁵⁰

Sektor perkebunan merupakan sektor yang paling dominan dalam aktivitas ekonomi masyarakat Kelurahan Harapan Tani. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, pekebun, maupun buruh perkebunan yang menggantungkan sumber penghasilannya pada hasil perkebunan. Komoditas perkebunan yang berkembang di wilayah ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap aktivitas perdagangan di tingkat lokal maupun regional. Hasil perkebunan yang diproduksi oleh masyarakat menjadi komoditas ekonomi yang dipasarkan ke berbagai wilayah sehingga menciptakan perputaran ekonomi yang berkelanjutan. Keberadaan sektor perkebunan juga membuka peluang usaha lain yang berkaitan dengan penyediaan sarana produksi

⁵⁰ Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir, *Kecamatan Kempas Dalam Angka 2025* (Tembilahan: BPS Kabupaten Indragiri Hilir, 2025), hlm. 6-7.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



pertanian, jasa transportasi, hingga kegiatan perdagangan hasil panen.⁵¹

Selain sektor perkebunan, aktivitas perdagangan juga menjadi salah satu potensi ekonomi yang berkembang di Kelurahan Harapan Tani. Kegiatan perdagangan dilakukan melalui berbagai usaha kecil dan menengah, seperti toko kelontong, warung sembako, usaha makanan dan minuman, serta berbagai bentuk usaha mikro lainnya yang melayani kebutuhan masyarakat. Aktivitas perdagangan tersebut berperan penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk setempat. Perkembangan sektor perdagangan didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat serta adanya hubungan ekonomi antara Kelurahan Harapan Tani dengan desa dan kelurahan lain di Kecamatan Kempas maupun wilayah Kabupaten Indragiri Hilir.⁵²

Potensi ekonomi lainnya dapat dilihat dari sektor jasa yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap berbagai layanan. Usaha jasa yang berkembang di Kelurahan Harapan Tani antara lain jasa transportasi, bengkel kendaraan, jasa konstruksi, serta berbagai usaha

⁵¹ Pemerintah Kelurahan Harapan Tani, *Profil Kelurahan Harapan Tani Tahun 2025* (Harapan Tani: Kantor Kelurahan Harapan Tani, 2025), hlm. xx.

⁵² Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, *Pedoman Penyusunan Profil Desa dan Kelurahan* (Jakarta: Kemendagri), hlm. xx.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



pelayanan lainnya. Letak wilayah yang relatif mudah dijangkau dan memiliki akses menuju pusat pemerintahan kecamatan maupun kabupaten menjadi faktor yang mendukung berkembangnya sektor jasa tersebut. Keberadaan sektor jasa tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat, tetapi juga mendukung kelancaran aktivitas ekonomi yang berlangsung di wilayah kelurahan.⁵³

Dari sisi sumber daya manusia, masyarakat Kelurahan Harapan Tani memiliki pengalaman yang cukup baik dalam mengelola usaha pertanian, perkebunan, perdagangan, maupun jasa. Pengalaman tersebut merupakan modal sosial yang penting dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah. Dengan dukungan pemerintah melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan usaha mikro dan kecil, potensi ekonomi yang dimiliki Kelurahan Harapan Tani diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, sektor perkebunan, perdagangan, dan jasa dapat dikatakan sebagai sektor unggulan yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi Kelurahan Harapan Tani secara berkelanjutan.⁵⁴

⁵³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir, *Kecamatan Kempas Dalam Angka 2025*, hlm. 10.

⁵⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir, *Kecamatan Kempas Dalam Angka 2025*, hlm. 40–55.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



D. Pasar Tradisional Km 8 harapan Tani dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat dan Pengembangan Usaha Mikro

Pasar Tradisional Km 8 Harapan Tani merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat yang memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan usaha pedagang mikro di Kelurahan Harapan Tani, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir. Keberadaan pasar tradisional tidak hanya berfungsi sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi ekonomi, tetapi juga menjadi sarana yang mampu mendorong pertumbuhan usaha masyarakat kecil. Dalam konteks perekonomian lokal, pasar tradisional menjadi wadah bagi masyarakat untuk menjalankan aktivitas usaha dengan modal yang relatif terbatas, sehingga memberikan peluang yang luas bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan dan meningkatkan taraf hidupnya.⁵⁵

Pasar Tradisional Km 8 Harapan Tani menjadi pusat distribusi berbagai kebutuhan pokok masyarakat, seperti bahan pangan, hasil pertanian, hasil perkebunan, kebutuhan rumah tangga, serta berbagai produk usaha mikro lainnya. Aktivitas perdagangan yang berlangsung setiap hari menciptakan perputaran ekonomi yang memberikan dampak langsung terhadap pendapatan

⁵⁵ Ekonomi Mikro Islam, Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 153.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

para pedagang. Melalui pasar tradisional, para pedagang mikro memperoleh akses yang lebih mudah untuk memasarkan produk mereka kepada konsumen tanpa harus mengeluarkan biaya operasional yang besar sebagaimana yang terjadi pada sistem perdagangan modern. Dengan demikian, pasar tradisional berfungsi sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya bagi kelompok usaha kecil dan menengah yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah.⁵⁶

Keberadaan pasar tradisional juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan usaha pedagang mikro. Melalui aktivitas perdagangan yang berlangsung secara berkelanjutan, para pedagang memiliki kesempatan untuk meningkatkan jumlah pelanggan, memperluas jaringan usaha, serta menambah variasi barang dagangan yang dijual. Semakin tinggi tingkat kunjungan konsumen ke pasar, maka semakin besar pula peluang pedagang untuk memperoleh keuntungan yang dapat digunakan sebagai modal pengembangan usaha. Oleh karena itu, pasar tradisional tidak hanya berperan sebagai tempat transaksi ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran bisnis bagi pedagang mikro dalam mengelola usaha, memahami kebutuhan konsumen, serta meningkatkan kemampuan

⁵⁶ Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, *Pedoman Pengelolaan Pasar Rakyat* (Jakarta: Kementerian Perdagangan RI, 2023), hlm. 7.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bersaing di tengah perkembangan ekonomi yang semakin dinamis.⁵⁷

Selain memberikan manfaat ekonomi bagi pedagang, Pasar Tradisional Km 8 Harapan Tani juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Aktivitas pasar melibatkan berbagai pihak, seperti pedagang, pemasok barang, buruh angkut, penyedia jasa transportasi, hingga pelaku usaha makanan dan minuman. Keterlibatan berbagai kelompok masyarakat dalam aktivitas pasar menunjukkan bahwa keberadaan pasar tradisional memiliki efek berganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian lokal. Semakin berkembang aktivitas pasar, maka semakin besar pula peluang ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.⁵⁸

Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas ekonomi yang berlangsung di pasar tradisional harus didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, kejujuran, keterbukaan, dan kemaslahatan. Islam memandang pasar sebagai sarana yang penting dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, selama aktivitas yang dilakukan tidak mengandung unsur riba, gharar (ketidakjelasan), penipuan, monopoli, maupun praktik-praktik yang merugikan pihak lain. Rasulullah SAW

⁵⁷ M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia, 2020), hlm. 125.

⁵⁸ Badan Pusat Statistik, *Statistik Pasar dan Perdagangan Indonesia* (Jakarta: BPS, 2024), hlm. 18.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

memberikan perhatian yang besar terhadap aktivitas perdagangan dan mendorong umat Islam untuk menjalankan usaha secara jujur serta memberikan informasi yang benar mengenai barang yang diperjualbelikan. Oleh karena itu, keberadaan Pasar Tradisional Km 8 Harapan Tani tidak hanya berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi, tetapi juga menjadi tempat penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam kehidupan bermasyarakat.⁵⁹

Bagi pedagang mikro, penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan dapat memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usaha mereka. Kejujuran dalam transaksi, kualitas barang yang baik, penetapan harga yang wajar, serta pelayanan yang ramah kepada konsumen merupakan nilai-nilai yang dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan. Kepercayaan tersebut menjadi modal sosial yang sangat penting dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha. Dengan semakin tingginya tingkat kepercayaan konsumen, maka peluang peningkatan penjualan dan pendapatan pedagang juga akan semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai ekonomi Islam memiliki relevansi yang kuat dalam mendukung pengembangan usaha pedagang mikro di pasar tradisional.⁶⁰

⁵⁹ Fiqh Muamalah, Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 83.

⁶⁰ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 112.



Selain itu, pasar tradisional juga memiliki peran dalam menciptakan pemerataan ekonomi. Berbeda dengan pasar modern yang cenderung dikuasai oleh pemilik modal besar, pasar tradisional memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi. Pedagang dengan modal terbatas tetap dapat menjalankan usaha dan bersaing secara sehat berdasarkan kualitas produk dan pelayanan yang diberikan. Kondisi ini sejalan dengan tujuan ekonomi Islam yang menghendaki distribusi kekayaan yang lebih merata serta mendorong terciptanya kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat.⁶¹

Dengan demikian, Pasar Tradisional Km 8 Harapan Tani memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan usaha pedagang mikro. Keberadaannya tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha masyarakat, serta implementasi nilai-nilai ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan. Oleh karena itu, upaya pengembangan dan pemberdayaan pasar tradisional perlu terus dilakukan agar dapat meningkatkan daya saing pedagang mikro sekaligus mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

⁶¹ Ekonomi Islam, Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics: Ekonomi Syariah Bukan Opsi, tetapi Solusi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 94.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

Universitas yang berhak menyimpulkan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dipilih oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai objek yang diteliti sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan dipilih berdasarkan kemampuan dan pengetahuannya terhadap permasalahan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu, pemilihan informan tidak didasarkan pada jumlah populasi, melainkan pada kedalaman informasi yang dapat diberikan oleh informan.⁶²

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua pihak yang berada di lingkungan Pasar Tradisional Km 8 Harapan Tani memiliki informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, peneliti dapat memilih informan yang dianggap mengetahui secara mendalam mengenai peran pasar tradisional dalam pengembangan usaha pedagang mikro berdasarkan perspektif ekonomi Islam.⁶³

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁶² ¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 132.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 138–141.





1. Memiliki pengetahuan mengenai aktivitas perdagangan di Pasar Tradisional Km 8 Harapan Tani.
2. Terlibat secara langsung dalam aktivitas perdagangan atau pengelolaan pasar.
3. Telah menjalankan usaha atau memiliki pengalaman di lingkungan pasar sekurang-kurangnya selama dua tahun sehingga memahami perkembangan pasar.
4. Bersedia memberikan informasi secara terbuka dan jujur selama proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan kriteria tersebut, informan penelitian dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu informan kunci (*key informant*), informan utama, dan informan pendukung. Informan kunci (*key informant*) adalah Kepala Pasar atau pengelola Pasar Tradisional Km 8 Harapan Tani yang memiliki kewenangan dan pemahaman mengenai pengelolaan pasar, kebijakan pasar, kondisi pedagang, serta perkembangan pasar. Informan utama adalah pedagang mikro yang menjalankan usahanya di Pasar Tradisional Km 8 Harapan Tani. Pedagang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan informasi mengenai perkembangan usaha, kendala yang dihadapi, serta peran pasar dalam mendukung aktivitas usaha mereka. Sementara itu, informan pendukung terdiri atas pembeli, tokoh masyarakat, perangkat desa,

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.

atau pihak Dinas Perdagangan Kabupaten Indragiri Hilir apabila diperlukan untuk melengkapi dan memverifikasi data penelitian.⁶⁴

Jumlah informan dalam penelitian ini tidak ditentukan secara pasti sejak awal karena penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mengutamakan kedalaman informasi dibandingkan jumlah responden. Penambahan informan dilakukan hingga data yang diperoleh mencapai kejenuhan data (*data saturation*), yaitu kondisi ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan lagi informasi baru yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, jumlah informan dapat bertambah sesuai dengan kebutuhan penelitian di lapangan.⁶⁵

Adapun klasifikasi informan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Klasifikasi Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala/pengelola Pasar	1 orang	Informan Kunci
2	Pedagang Mikro	10 Orang	Informan Kunci
3	Pembeli	20 orang	Informan Pendukung

⁶⁴ John W. Creswell dan Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018), hlm. 157-165.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 224-226.



4	Toko Masyarakat/perangkat Desa	1 Orang	Informan Pendukung
5	Dinas Perdagangan/Apabila di perlukan	1 Orang	Informan Pendukung

Keterangan: Jumlah informan utama dapat bertambah apabila data yang diperoleh belum mencapai titik kejenuhan (data saturation).

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi yang sebenarnya di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui aktivitas perdagangan, kondisi sarana dan prasarana pasar, interaksi antara pedagang dan pembeli, serta berbagai fenomena yang berkaitan dengan peran Pasar Tradisional Km 8 Harapan Tani dalam pengembangan usaha pedagang mikro.⁶⁶

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 173–176.



2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk menjelaskan jawaban secara lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada Kepala Pasar, pedagang mikro, pembeli, tokoh masyarakat, serta pihak-pihak lain yang dianggap mengetahui fokus penelitian.⁶⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil Pasar Tradisional Km 8 Harapan Tani, data pengelola pasar, foto kegiatan penelitian, arsip, laporan, peraturan perundang-undangan, serta dokumen lain yang mendukung penelitian. Data dokumentasi digunakan sebagai pelengkap sekaligus sebagai bahan verifikasi terhadap hasil observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁸

⁶⁷ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 113–118.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 194–199.